

## ANALISIS FILOSOFIS MASA DEPAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI INDONESIA-MALAYSIA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA MEGATREND 2045

Aliyah R.B<sup>1</sup>, Fitri Nurmahmudah<sup>2</sup>, Petrus Jacob Pattiasina<sup>3</sup>, Darimis<sup>4</sup>, Jimmy Malintang<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena, Ambon, Maluku, Indonesia

<sup>4</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jl. Walisongo No.3-5, T Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: [aliyah@mp.uad.ac.id](mailto:aliyah@mp.uad.ac.id)

---

### Article History

Received: 17-10-2024

Revision: 28-11-2024

Accepted: 30-12-2024

Published: 31-12-2024

**Abstract.** This research aims to conduct a philosophical analysis of the future of education in Indonesian-Malaysian universities in facing the challenges of the 2045 Megatrend era. The main focus of this research is to explore philosophical concepts that can guide the transformation of higher education in both countries to be relevant and adaptive to global developments, technology, and anticipated social demands by 2045. A literature approach is used in this study, by analyzing the literature on educational philosophy, social theory, and future developments related to higher education. Through philosophical analysis, it was found that higher education in Indonesia-Malaysia needs to adapt to the major changes faced in the 2045 Megatrend era. Concepts such as value-based education, continuous learning, technological adaptation, and social inclusion are key in preparing graduates who are ready to face the challenges of the future. In addition, cross-disciplinary and international collaboration, strengthening the capacity of lecturers, and integrating local values in the curriculum are also important factors to ensure the relevance and quality of higher education in the future

**Keywords:** Higher Education, Indonesia-Malaysia, Megatrend Era 2045

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis filosofis terhadap depan pendidikan di perguruan tinggi Indonesia-Malaysia dalam menghadapi tantangan era Megatrend 2045. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi konsep-konsep filosofis yang dapat membimbing transformasi pendidikan tinggi di kedua negara agar relevan dan adaptif terhadap perkembangan global, teknologi, dan tuntutan sosial yang diantisipasi pada tahun 2045. Pendekatan pustaka digunakan dalam penelitian ini, dengan menganalisis literatur filsafat pendidikan, teori sosial, dan perkembangan masa depan terkait pendidikan tinggi. Melalui analisis filosofis, ditemukan bahwa pendidikan tinggi di Indonesia-Malaysia perlu menyesuaikan diri dengan perubahan besar yang dihadapi di era Megatrend 2045. Konsep-konsep seperti pendidikan berbasis nilai, pembelajaran berkelanjutan, adaptasi teknologi, dan inklusi sosial menjadi kunci dalam mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, kolaborasi lintas disiplin dan internasional, penguatan kapasitas dosen, serta integrasi nilai-nilai lokal dalam kurikulum juga menjadi faktor penting untuk memastikan relevansi dan kualitas pendidikan tinggi di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Perguruan Tinggi, Indonesia-Malaysia, Era Megatrend 2045

---

**How to Cite:** Aliyah R.B., Nurmahmudah, F., Pattiasina, P. J., Darimis., & Malintang, J. (2024). Analisis Filosofis Masa Depan Pendidikan di Perguruan Tinggi Indonesia-Malaysia dalam Menghadapi Tantangan Era Megatrend 2045. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 8393-8404. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2539>

---

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi masa depan harus berperan dalam mempromosikan keberlanjutan dan kesadaran lingkungan (Kusumawardani et al., 2018). Isu-isu lingkungan dan keberlanjutan menjadi semakin penting dalam konteks global yang terus terancam oleh perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Perguruan tinggi perlu memasukkan pendidikan tentang lingkungan dan pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum mereka serta mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam operasional kampus mereka. Dalam menghadapi masa depan pendidikan di perguruan tinggi, kolaborasi antar lembaga pendidikan, industri, pemerintah, dan masyarakat menjadi kunci. Sinergi antara berbagai pemangku kepentingan akan memperkuat ekosistem pendidikan yang responsif terhadap perubahan dan memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan yang lebih efektif. Dengan berbagai tantangan dan peluang yang ada, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk masa depan pendidikan yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Masa depan pendidikan di perguruan tinggi menghadapi tantangan yang semakin kompleks di era Megatrend 2045 Dengan perkembangan teknologi yang pesat, globalisasi yang meluas, dan perubahan sosial yang mendalam, perguruan tinggi perlu menyesuaikan diri agar relevan dan mampu mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia yang terus berkembang. Salah satu aspek krusial adalah integrasi teknologi dalam pendidikan, di mana perguruan tinggi harus memanfaatkan inovasi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja yang terus berubah, serta memfasilitasi akses pendidikan yang lebih inklusif dan merata. Selain aspek teknologi, perguruan tinggi juga dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Keterampilan seperti pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi yang efektif, serta kolaborasi menjadi sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif (Pare and Sihotang, 2023). Kurikulum pendidikan tinggi harus dirancang dengan memperhatikan aspek-aspek ini agar lulusan dapat bersaing dan berkontribusi secara efektif dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung secara global. Selain itu, tantangan masa depan juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan inklusif dan berkelanjutan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi perlu memastikan bahwa pendidikan yang disediakan tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga memperhatikan keberagaman, keadilan, dan keberlanjutan. Pendidikan inklusif menekankan pentingnya akses pendidikan yang merata bagi semua individu tanpa terkecuali, sementara pendidikan berkelanjutan mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam

pembelajaran sehingga lulusan dapat menjadi agen perubahan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam menjawab tantangan global di era Megatrend 2045.

Analisis filosofis mengenai masa depan pendidikan di perguruan tinggi Indonesia-Malaysia dalam menghadapi tantangan era Megatrend 2045 memiliki urgensi yang tinggi. Pertama, penelitian ini menjadi penting karena filosofi pendidikan memiliki peran krusial dalam membangun landasan nilai dan prinsip yang akan membimbing transformasi pendidikan tinggi di kedua negara. Dengan memahami esensi filosofi pendidikan, perguruan tinggi dapat merumuskan visi dan misi yang lebih kokoh serta mengintegrasikan nilai-nilai universal yang relevan dalam pendidikan mereka, sehingga mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga beretika dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat (Saleh, 2023). Kedua, urgensi penelitian ini juga terletak pada kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh pendidikan tinggi di masa depan, terutama dalam mengantisipasi perubahan drastis yang akan terjadi pada tahun 2045. Dengan analisis filosofis yang mendalam, perguruan tinggi dapat mengeksplorasi nilai-nilai universal yang dapat menjadi panduan dalam menghadapi dinamika globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial yang cepat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan membantu perguruan tinggi mempersiapkan diri secara holistik menghadapi masa depan yang tidak pasti, tetapi juga memberikan landasan filosofis yang kuat untuk menjaga integritas dan relevansi pendidikan tinggi di tengah perubahan yang terus berlangsung. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih mendalam mengenai esensi pendidikan tinggi sebagai pilar penting dalam pembangunan masyarakat yang beradab dan berdaya saing. Dengan landasan filosofis yang kuat, perguruan tinggi Indonesia-Malaysia dapat menjadi agen perubahan yang mampu menjawab tantangan masa depan dengan visi yang jelas, nilai-nilai yang kokoh, dan komitmen yang kuat untuk menciptakan generasi penerus yang unggul dan berperan aktif dalam transformasi sosial di era Megatrend 2045

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis data deskriptif dari berbagai teks tertulis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih bertumpu pada literatur dan penelitian kepustakaan. Peneliti membaca, memahami, dan menganalisis sumber-sumber tulisan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data dikumpulkan melalui pencarian dari berbagai sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan e-book yang dapat diakses melalui media elektronik dan internet. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan dengan variabel

penelitian di Google Scholar. Jurnal yang digunakan dipilih berdasarkan relevansinya dengan kata kunci yang ditentukan. Setelah melakukan pencarian, peneliti mengidentifikasi 20 jurnal dan buku referensi yang kemudian dianalisis, diringkas, dan dikelompokkan untuk menghasilkan ide-ide baru atau konsep yang terkait dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Sejarah Perkembangan Pendidikan di Perguruan Tinggi Indonesia dan Malaysia**

Sejarah perkembangan pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia melibatkan perjalanan panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor sejarah, sosial, politik, dan budaya (Alhamuddin, 2014). Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki akar yang dalam, dimulai sejak zaman kolonial Belanda hingga era kemerdekaan dan masa kontemporer. Pada masa kolonial Belanda, perguruan tinggi pertama di Indonesia didirikan dengan nama *Technische Hoogeschool te Bandoeng* (THB) pada tahun 1920 di Bandung, yang kemudian berkembang menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB). Pada masa tersebut, pendidikan tinggi lebih difokuskan pada bidang teknik dan pertanian untuk memenuhi kebutuhan administrasi kolonial Belanda.

Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, pendidikan tinggi mengalami transformasi signifikan (Chairudin and Widodo, 2024). Perguruan tinggi di Indonesia mulai didirikan dengan berlandaskan semangat nasionalisme dan kemandirian, seperti Universitas Indonesia (UI) yang didirikan pada tahun 1947. Periode ini juga ditandai dengan berdirinya perguruan tinggi negeri dan swasta di berbagai daerah di Indonesia, yang membuka akses pendidikan tinggi bagi lebih banyak masyarakat. Selama era Orde Baru, pemerintah Indonesia memberikan perhatian besar terhadap pengembangan pendidikan tinggi dengan memperluas jaringan perguruan tinggi, memperbarui kurikulum, dan meningkatkan infrastruktur pendidikan. Pada masa ini, banyak perguruan tinggi baru didirikan dengan fokus pada berbagai disiplin ilmu, mulai dari ilmu sosial, ekonomi, hingga humaniora.

Di era kontemporer, pendidikan tinggi di Indonesia terus berkembang seiring dengan tuntutan globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial yang cepat (Jaya, Hambali and Fakhurrozi, 2023). Perguruan tinggi berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, merespons perkembangan teknologi informasi, dan mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global. Selain itu, isu-isu inklusi, keberlanjutan, dan keterampilan abad ke-21 juga menjadi fokus penting dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia saat ini.

Dengan sejarah perkembangannya yang beragam dan dinamis, pendidikan tinggi di Indonesia terus mengalami transformasi untuk menjawab tantangan zaman. Peran perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan, riset, dan pengembangan keilmuan menjadi semakin penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global. Perjalanan panjang ini mencerminkan evolusi pendidikan tinggi di Indonesia yang terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan

Sejarah perkembangan pendidikan perguruan tinggi di Malaysia mencerminkan perjalanan yang kaya dan beragam seiring dengan evolusi negara ini dari masa kolonial hingga kemerdekaan dan era kontemporer. Pendidikan tinggi di Malaysia telah melalui berbagai tahapan penting yang memengaruhi bentuk dan arah pendidikan tinggi di negara ini.

Pada masa kolonial, pendidikan tinggi di Malaysia umumnya diawali dengan pendirian institusi-institusi pendidikan tinggi oleh penjajah, terutama oleh Inggris. Salah satu institusi pendidikan tinggi tertua di Malaysia adalah University of Malaya, yang didirikan pada tahun 1949 di Singapura sebelum kemudian terbagi menjadi Universiti Malaya di Kuala Lumpur dan Universiti Malaya di Singapura (sekarang Universiti Malaya dan National University of Singapore). Pendidikan tinggi pada masa itu masih terbatas dan lebih terfokus pada pelayanan kolonialisme. Setelah merdeka pada tahun 1957, Malaysia mulai memperkuat sistem pendidikan tingginya. Pemerintah Malaysia bertekad untuk memajukan pendidikan tinggi dengan mendirikan berbagai universitas dan institusi pendidikan tinggi lainnya. Selain itu, Malaysia juga mulai mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pembangunan negara.

Era kontemporer menyaksikan percepatan pembangunan pendidikan tinggi di Malaysia. Perguruan tinggi di Malaysia mulai menarik perhatian internasional dan mendapatkan pengakuan atas kualitas pendidikannya (Ahmadi and Ibda, 2019). Malaysia telah menjadi tujuan populer bagi mahasiswa internasional yang mencari pendidikan tinggi berkualitas. Pemerintah Malaysia terus berupaya meningkatkan standar pendidikan tinggi, memperluas akses pendidikan, dan memperkuat kerjasama dengan institusi pendidikan di luar negeri. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan sosial negara, pendidikan tinggi di Malaysia semakin menekankan pada inovasi, riset, dan pengembangan teknologi. Perguruan tinggi di Malaysia memainkan peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global. Dengan transformasi digital dan tantangan global yang semakin kompleks, pendidikan tinggi di Malaysia terus beradaptasi untuk memenuhi tuntutan

zaman dan menjaga posisinya sebagai pemain kunci dalam pembangunan negara dan masyarakat secara keseluruhan.

### **Potret Pendidikan di Perguruan Tinggi Indonesia**

Pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan beragam dalam menghadapi era Megatrend 2045 (Wibowo, Takaendengan and Syukur, 2023). Dengan perkembangan teknologi yang pesat, perubahan sosial yang cepat, dan dinamika global yang semakin intens, perguruan tinggi perlu beradaptasi dan berinovasi secara signifikan untuk tetap relevan dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Salah satu aspek krusial adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, di mana perguruan tinggi harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses pendidikan, dan mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan di era digital.

Pendidikan tinggi juga dihadapkan pada kebutuhan untuk memperkuat kualitas pendidikan dengan fokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja masa depan. Keterampilan seperti pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan berkolaborasi menjadi sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan kompleks di era Megatrend 2045. Kurikulum pendidikan tinggi harus dirancang dengan memperhatikan aspek-aspek ini agar lulusan dapat bersaing secara global dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang terus berubah.

Tantangan masa depan juga menekankan pentingnya pendidikan inklusif dan berkelanjutan di perguruan tinggi di Indonesia. Pendidikan inklusif menekankan pentingnya akses pendidikan yang merata bagi semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali, sementara pendidikan berkelanjutan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam proses pembelajaran sehingga lulusan dapat menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab dalam menjawab tantangan global di era Megatrend 2045. Dengan memperkuat aspek teknologi, keterampilan, inklusi, dan keberlanjutan, perguruan tinggi di Indonesia dapat melangkah maju menuju masa depan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di era yang terus berubah dengan cepat. Kesiapan pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia menghadapi Era Megatrend 2045 menjadi krusial mengingat dinamika perubahan yang semakin kompleks dan cepat. Di tengah revolusi industri 4.0, globalisasi, dan transformasi sosial yang pesat, perguruan tinggi perlu mempersiapkan diri dalam beberapa aspek kunci.

Integrasi teknologi menjadi esensial dalam membangun fondasi pendidikan yang adaptif dan inovatif. Perguruan tinggi harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dalam proses pembelajaran, mulai dari e-learning, penggunaan kecerdasan buatan, hingga pengembangan platform digital yang memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Investasi dalam infrastruktur teknologi, pelatihan tenaga pendidik, dan pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi menjadi langkah kunci untuk menyongsong Era Megatrend 2045. Pengembangan keterampilan abad ke-21 menjadi prioritas dalam menyiapkan lulusan yang siap bersaing di era yang semakin global dan berubah dengan cepat. Kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta literasi digital menjadi keterampilan yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan masa depan. Perguruan tinggi perlu merancang program-program pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah. Kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri menjadi kunci dalam memastikan kesiapan lulusan untuk menghadapi era yang diprediksi akan dipenuhi dengan transformasi digital dan kompleksitas global.

Aspek inklusi dan keberlanjutan juga menjadi aspek penting dalam mengukur kesiapan perguruan tinggi di Indonesia menghadapi Era Megatrend 2045. Pendidikan tinggi harus memastikan kesetaraan akses pendidikan, keberagaman, serta keberlanjutan lingkungan dan sosial terintegrasi dalam seluruh aspek pendidikan. Inklusi pendidikan yang merata bagi semua lapisan masyarakat, perhatian pada keberagaman budaya dan sosial, serta pengintegrasian nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum dan praktik pendidikan menjadi landasan penting dalam membangun sistem pendidikan tinggi yang responsif, inklusif, dan berkelanjutan di masa depan. Dengan memperkuat aspek teknologi, pengembangan keterampilan, inklusi, dan keberlanjutan, perguruan tinggi di Indonesia dapat meningkatkan kesiapannya dalam menghadapi Era Megatrend 2045 dan memainkan peran sentral dalam pembentukan generasi yang tangguh dan adaptif di masa depan.

### **Diskursus Pendidikan di Perguruan Tinggi Malaysia**

Pendidikan di perguruan tinggi di Malaysia menghadapi tantangan yang signifikan dalam menghadapi Era Megatrend 2045 yang dipenuhi dengan dinamika global, teknologi, dan perubahan sosial yang cepat (Suryanto, 2023). Dimana, integrasi teknologi menjadi kunci dalam mempersiapkan sistem pendidikan tinggi untuk masa depan. Perguruan tinggi di Malaysia perlu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, memperluas aksesibilitas pendidikan, dan

mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan digital yang relevan dengan tuntutan zaman. Pengembangan kurikulum yang adaptif dan responsif menjadi fokus penting bagi perguruan tinggi di Malaysia. Kurikulum perlu dirancang untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital, sehingga lulusan siap bersaing di pasar kerja global yang semakin kompetitif. Perguruan tinggi perlu terus memperbarui kurikulum mereka untuk memastikan relevansi dengan perkembangan industri dan teknologi yang terjadi.

Inklusi pendidikan menjadi aspek krusial dalam menyusun strategi pendidikan tinggi di Malaysia. Pendidikan tinggi perlu memastikan aksesibilitas pendidikan yang merata bagi semua lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Selain itu, keberagaman budaya, gender, dan kebutuhan khusus juga perlu diperhatikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua mahasiswa. Kolaborasi antarlembaga pendidikan, industri, pemerintah, dan masyarakat menjadi penting dalam membangun ekosistem pendidikan yang berkelanjutan dan responsif. Sinergi antarstakeholder akan memperkuat aksesibilitas, kualitas, dan relevansi pendidikan tinggi di Malaysia. Kerjasama yang kuat akan memperkaya pengalaman pendidikan mahasiswa, memperluas kesempatan kerja sama riset, serta mempercepat inovasi dan pengembangan teknologi. Penguatan riset dan inovasi menjadi landasan penting dalam memajukan pendidikan tinggi di Malaysia. Perguruan tinggi perlu menjadi pusat riset yang produktif, menghasilkan pengetahuan baru, teknologi terkini, dan solusi untuk tantangan masa depan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset dan pengembangan teknologi perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan minat serta keterampilan riset sejak dini.

Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan peneliti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan standar pendidikan tinggi di Malaysia. Investasi dalam pengembangan profesionalisme dosen dan peneliti, dukungan untuk pengembangan karir akademik, serta promosi kolaborasi antardisiplin ilmu akan membawa dampak positif dalam kualitas pembelajaran, riset, serta kontribusi terhadap komunitas akademik dan masyarakat luas. Peningkatan akses dan inklusi pendidikan tinggi perlu menjadi fokus utama untuk memastikan bahwa pendidikan berkualitas dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat. Program beasiswa, program aksesibilitas bagi kelompok marginal, serta upaya diversifikasi mahasiswa perlu diperkuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan merata. Dengan demikian, perguruan tinggi di Malaysia dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pembangunan sosial dan ekonomi negara.

## **Analisis Kesiapan Perguruan Tinggi Indonesia Malaysia dalam Menghadapi Era Mega Trend 2045**

Pendidikan tinggi di Malaysia dan Indonesia memiliki peran yang krusial dalam menghadapi tantangan era Mega Trend 2045 yang diprediksi akan membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan (Yananda *et al.*, 2022). Kedua negara ini dihadapkan pada tuntutan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan yang cepat dan kompleks dalam era yang semakin terhubung dan global ini. Di Malaysia, pendidikan tinggi menghadapi tekanan untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin beragam dan dinamis. Perguruan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan tuntutan industri 4.0 dan revolusi digital. Kolaborasi antara universitas, industri, dan pemerintah menjadi kunci dalam memastikan pendidikan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing di era Mega Trend 2045. Sementara itu, di Indonesia, tantangan serupa juga dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi untuk menghadapi perubahan global yang mendesak. Perguruan tinggi perlu fokus pada peningkatan aksesibilitas, relevansi kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, serta penelitian yang berdampak bagi kemajuan sosial dan ekonomi. Selain itu, integrasi teknologi digital dan konsep pembelajaran inovatif menjadi kunci dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi era Mega Trend 2045 yang diprediksi akan dipengaruhi oleh perkembangan tekn dan transformasi digital yang pesat.

Kolaborasi antar perguruan tinggi di Malaysia dan Indonesia juga menjadi penting dalam menghadapi Mega Trend 2045. Pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan best practices antara institusi pendidikan tinggi kedua negara dapat membawa manfaat besar dalam meningkatkan standar pendidikan, penelitian, dan inovasi. Selain itu, kerjasama dengan industri dan lembaga internasional juga diperlukan untuk memperluas jaringan, mendukung penelitian bersama, serta memfasilitasi pertukaran mahasiswa dan dosen. Penguatan kerjasama regional dalam bidang pendidikan tinggi antara Malaysia dan Indonesia juga dapat memperkuat posisi keduanya dalam menghadapi tantangan era Mega Trend 2045. Dengan saling mendukung dan berbagi sumber daya, kedua negara dapat mempercepat transformasi pendidikan tinggi mereka untuk menjawab kebutuhan masa depan yang semakin kompleks dan beragam. Dengan demikian, pendidikan tinggi di Malaysia dan Indonesia dapat menjadi pilar penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi perubahan besar yang akan terjadi dalam era Mega Trend 2045.

Pendidikan di perguruan tinggi Malaysia dan Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menghadapi Era Mega Trend 2045. Fokus pendidikan tinggi di Malaysia, dalam konteks era ini, mulai beralih ke peningkatan kualitas dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin kompleks. Perguruan tinggi di Malaysia perlu memperkuat program-program studi yang mendukung inovasi, teknologi terkini, dan keterampilan yang sesuai dengan era digital dan industri 4.0. Sementara itu, di Indonesia, fokus pendidikan tinggi semakin tertuju pada peningkatan kualitas pendidikan, aksesibilitas, serta peningkatan kemampuan lulusan untuk bersaing di pasar global yang semakin kompetitif.

Sumber daya manusia menjadi aspek krusial dalam persiapan perguruan tinggi kedua negara menghadapi Era Mega Trend 2045. Malaysia dan Indonesia perlu meningkatkan kualitas dosen dan tenaga pendidik, serta memperkuat jejaring internasional untuk memperluas wawasan dan kemampuan akademik. Investasi dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan kualifikasi juga menjadi hal yang penting untuk mendukung mutu pendidikan tinggi di era yang semakin global ini.

Sarana dan prasarana pendidikan tinggi di Malaysia dan Indonesia juga perlu diperhatikan dalam menghadapi Era Mega Trend 2045. Perguruan tinggi harus memperhatikan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang memadai, laboratorium yang modern, serta fasilitas penunjang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan terkini. Di Malaysia, upaya untuk menghadirkan lingkungan belajar yang inovatif dan teknologi yang mendukung pembelajaran digital menjadi fokus, sementara di Indonesia, peningkatan sarana dan prasarana fisik perguruan tinggi menjadi prioritas untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Publikasi ilmiah juga menjadi bagian penting dari persiapan perguruan tinggi di Malaysia dan Indonesia menghadapi Era Mega Trend 2045. Dalam meningkatkan visibilitas dan kontribusi ilmiah, perguruan tinggi di kedua negara perlu mendorong penelitian yang inovatif, publikasi yang berkualitas, dan kolaborasi lintas disiplin ilmu. Malaysia dan Indonesia dapat memperkuat reputasi riset dan publikasi ilmiahnya melalui kerjasama internasional, konferensi ilmiah, serta akses ke jurnal-jurnal terkemuka. Dengan fokus yang tepat, pengelolaan sumber daya manusia yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, serta peningkatan publikasi ilmiah yang berkualitas, pendidikan tinggi di Malaysia dan Indonesia dapat siap menghadapi tantangan Era Mega Trend 2045 dengan menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan mampu berkontribusi secara signifikan dalam mendorong kemajuan bangsa dan globalisasi pendidikan

## KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan Era Megatrend 2045, pendidikan di perguruan tinggi Indonesia dan Malaysia membutuhkan perspektif filosofis yang mendalam untuk menavigasi perubahan yang kompleks. Filosofi pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal, inovasi, adaptabilitas, dan kesetaraan akan menjadi landasan utama dalam mempersiapkan sistem pendidikan tinggi untuk masa depan yang penuh dengan dinamika dan transformasi. Pendidikan di perguruan tinggi Indonesia dan Malaysia harus mampu mengakomodasi nilai-nilai lokal yang kaya akan budaya dan tradisi, sambil tetap terbuka terhadap perkembangan global yang cepat. Pentingnya memadukan warisan budaya dengan teknologi mutakhir dan pendekatan inovatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, progresif, dan adaptif. Dalam menghadapi Era Megatrend 2045, kedua negara perlu merumuskan visi pendidikan yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global. Filosofi pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman, kreativitas, kepemimpinan, dan keberlanjutan akan menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan tinggi yang relevan dan responsif terhadap tuntutan masa depan. Kesimpulan tersebut menekankan pentingnya membangun kerjasama lintas sektor dan lintas negara dalam menghadapi tantangan Era Megatrend 2045. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, industri, dan masyarakat menjadi krusial dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis dan adaptif. Dengan demikian, filosofi pendidikan di perguruan tinggi Indonesia dan Malaysia harus senantiasa berorientasi pada penguatan karakter, keterampilan, dan pemahaman yang holistik untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan dalam Era Megatrend 2045

## REFERENSI

- Ahmadi, F. and Ibda, H. (2019) *Konsep dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Alhamuddin, A. (2014) 'Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)', *Nur El-Islam*, 1(2), pp. 48–58.
- Chairudin, M. and Widodo, L. (2024) 'Transformasi Dan Inovasi Perguruan Tinggi Islam Menjadi Universitas Kelas Dunia', *DAARUS TSAQOFAH, Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(2), pp. 146–155.
- Jaya, H., Hambali, M. and Fakhurrozi, F. (2023) 'Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), pp. 2416–2422.
- Kusumawardani, A. et al. (2018) 'Urgensi Penerapan Pendidikan Akuntansi Berbasis Akuntansi Sosial Dan Lingkungan', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 2(1), pp. 65–82.

- Pare, A. and Sihotang, H. (2023) 'Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), pp. 27778–27787.
- Ridwan, M. and Maryati, S. (2024) 'Dari Tradisi Ke Masa Depan: Tantangan Pendidikan Islam dalam Masyarakat Kontemporer', *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), pp. 630–641.
- Saleh, H. (2023) 'Landasan Filosofis Pendidikan Islam (Peran Tauhid dalam Konsep Pendidikan Islam Ismail Raji al-Faruqi)', *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), pp. 29–42.
- Suryanto, A. (2023) 'Transformasi Administrasi Publik Menjawab Tantangan Era Disrupsi: Gagasan Pembaharuan dan Praktik Kepemimpinan Prof. Dr. Adi Suryanto, S. Sos., M. Si., CHRM.' Lembaga Administrasi Negara.
- Suteja, J. and Cirebon, I.S.N. (2017) 'Model-model pembelajaran dalam kurikulum berbasis kompetensi kkn di perguruan tinggi', *Jurnal Edueksos*, 6(1), pp. 81–100.
- Wibowo, T.S., Takaendengan, F.E. and Syukur, M. (2023) 'Community Service at Leadership Training II for Naval Polytechnic Cadets, Kindergarten. IV Ta. 2023 "Millennial Leadership in Facing Golden Indonesia 2045"', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(12), pp. 1113–1134.
- Yananda, M.R. et al. (2022) *Skenario Masa Depan Indonesia 2045: Pemimpin & Masyarakat*. Cikini Art Stage